

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara yang saat ini berkembang hal yang menjadi prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan negara yaitu pembangunan nasional. Aspek utama yang harus menjadi perhatian dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia adalah di bidang ekonomi. Untuk mewujudkan pembangunan nasional bukan hanya menjadi kewajiban pemerintah pusat tetapi pemerintah daerah dan pengusaha untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki agar mampu melakukan pembangunan ekonomi secara optimal.

Potensi di tiap daerah yang memiliki peluang untuk semakin berkembang dalam pembangunan ekonomi adalah keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Asian Development Bank* (2001) menyebutkan bahwa UMKM memiliki peranan yang penting sehingga mampu menjadi pondasi kuat dalam menopang perekonomian Nasional. Karena selain memiliki kewajiban dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan distribusi hasil-hasil dari pembangunan, dengan adanya UMKM dapat mengurangi pengangguran sebagai akibat dari jumlah tenaga kerja yang tidak mampu terserap dalam dunia kerja.

*Asian Development Bank* (2001) menyatakan bahwa UMKM memiliki beberapa peran yang sangat fundamental bagi restrukturisasi industri, karena: peran pertama UMKM mampu memberikan manfaat semakin cepatnya

pertumbuhan lapangan kerja sehingga mampu melampaui perusahaan besar, serta dalam jangka panjang UMKM mampu menyediakan porsi lapangan kerja secara keseluruhan secara signifikan. Peran kedua UMKM mampu membantu dalam proses restrukturisasi dan perampingan aktivitas produksi yang kurang memberikan kontribusi terhadap perusahaan besar milik pemerintah yang menyerap tenaga kerja berlebihan yang selanjutnya dapat ditampung oleh UMKM. Peran ketiga UMKM mampu menyediakan sistem perekonomian yang lebih fleksibilitas dengan menyediakan jasa dan pembuatan berbagai macam variasi produk kebutuhan konsumen. Peran Keempat UMKM meningkatkan daya saing pasar dan mencegah terjadinya monopoli dari berbagai perusahaan besar. Peran kelima UMKM mampu menjadi tempat untuk pengembangan kemampuan wirausaha, pasar dan inovasi produk. UMKM memainkan peran yang sangat penting dalam penyediaan jasa bagi sebagian besar masyarakat dan UMKM memberikan kontribusi positif bagi terlaksananya program pengembangan pembangunan Nasional.

Jombang merupakan sebuah kabupaten yang memiliki sebutan sebagai kota santri memiliki potensi bukan hanya di bidang pendidikan agama dengan banyak berdiri pondok pesantren tetapi memiliki daerah sentral pembuatan manik-manik yang terletak didesa Plumbon Gambang sebuah desa yang terletak di Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Terdapat sebagian penduduknya merupakan pengusaha manik-manik. UMKM manik-manik pada dasarnya dapat dikategorikan sebagai industry manufaktur yang mampu mengubah *input* berupa kaca dan kayu menjadi *output* seperti butiran manik-manik, gelang, kalung dan

tasbih. Industri manik-manik di daerah ini sebagian besar berbentuk home industry. UMKM manik-manik merupakan bentuk sebuah usaha yang mengalami penurunan di Kabupaten Jombang. Pada table 1.1 akan disajikan gambaran kondisi UMKM manik-manik desa Plumbon Gombang.

Tabel 1.1 Produksi Manik-manik pada tahun 2012-2017

Jenis Produk	2012	2013	2014	2015	2016	2017
	Ribu	Ribu	Ribu	Ribu	Ribu	Ribu
Butiran	1.652,3	1.590,5	1.467,9	1.352,5	1.252,6	1.152,7
Gelang	1.932,9	1,846,8	1.696,4	1.550,8	1.423,4	1.296,1
Kalung	1.965,7	1.853,4	1.673,1	1.532,3	1.442.4	1307
<b>Jumlah</b>	<b>5.550,9</b>	<b>5.290,7</b>	<b>4.837,4</b>	<b>4.435,7</b>	<b>4.118,4</b>	<b>3.755,8</b>

Sumber: Data Sekunder, 2018

Tabel 1.2 Data Penurunan Produksi Manik-manik pada tahun 2012-2017

No	Tahun	Jumlah Penurunan (Ribu)	Jumlah penurunan (%)
1	2013	260.200	4,68%
2	2014	453.300	8,56%
3	2015	401.800	8,30%
4	2016	317.300	7,15%
5	2017	362.600	8,8%

Sumber: Data Sekunder, 2018

Dari data pada tabel 1.1 dan 1.2 tersebut dapat diketahui bahwa terjadi penurunan jumlah produksi secara fluktuatif pada tahun 2012 sampai tahun 2017. Penurunan tertinggi terjadi diantara tahun 2013 sampai 2014 dan penuruna yang paling sedikit pada tahun 2012 sampai 2013.

Terjadi penurunan dalam jumlah produksi artinya bahwa terjadi penurunan terhadap permintaan dari konsumennya terhadap manik-manik. Penurunan terjadi

secara terus menerus disebabkan oleh kurang mampunya para pengusaha manik-manik untuk meraih, mempertahankan dan mengembangkan pasar, kurangnya kemampuan pengusaha untuk membuat produk yang memiliki inovasi dalam mengembangkan produknya sehingga kurang menarik perhatian dari konsumennya, kondisi tersebut didasarkan pada survei awal penelitian dan kurangnya perhatian dari dinas perindustrian dan perdagangan untuk membantu dalam memberikan informasi untuk akses pasar lokal, regional dan mancanegara, sehingga menjadi sebab turunnya permintaan terhadap produk manik-manik. Ketidak mampuan UMKM manik-manik Plumbon Gambang dalam meningkatkan jumlah permintaan dapat berdampak pada bangkrutnya UMKM tersebut. Jika produk yang dihasilkan tidak mampu terjual sedangkan UMKM sudah mengeluarkan biaya produksi secara terus menerus sehingga akan mengalami penutupan usaha.

Dunia bisnis saat ini semakin berkembang dan semakin banyak pesaing yang tidak dapat dihindari hal ini menimbulkan peluang dan ancaman. Kondisi yang seperti itu membuat pengusaha dituntut untuk dapat mengerti dan memahami apa yang terjadi di pasar dan mengetahui apa yang dibutuhkan oleh konsumen. Adanya tekanan bisnis dari pesaing yang kuat, secara tidak langsung mempengaruhi kinerja pemasaran yang dialami oleh UMKM.

UMKM yang ingin mempertahankan keberlangsungan usaha mengharuskan perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja pemasaran. karena keberhasilan suatu produk akan berpengaruh pada kinerja pemasarannya. Meningkatkan kinerja dan memilih pemasaran yang baik dalam menjalankan

.....

suatu usaha merupakan cara yang tepat agar produknya bisa dikenal dan diminati konsumen. Dengan kata lain, pemasaran sangat berperan penting dalam menjalankan kemajuan dan kelangsungan hidup suatu usaha, baik usaha di bidang jasa maupun di bidang penjualan suatu produk.

UMKM manik-manik desa Plumbon Gambang perlu meningkatkan volume penjualan, nilai penjualan dan porsi pasar dengan melakukan sebuah inovasi pada produk yang dihasilkan dengan berorientasi pada pasar karena pengetahuan tentang kebutuhan dan keinginan konsumen serta berorientasi pada kewirausahaan sehingga memiliki inisiatif melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai macam media informasi untuk menemukan peluang yang muncul, merupakan kunci sukses dari inovasi produk yang akan dihasilkan. Inovasi yang dilakukan sampai saat ini terletak pada desain dan model seperti binatang dan bunga.

UMKM manik-manik desa Plumbon Gambang seharusnya mampu melakukan perbaikan yang berkaitan dengan inovasi produknya dengan terus melakukan dengan mengembangkan produk yang dimiliki oleh UMKM atau membuat produk baru sehingga produk yang dihasilkan lebih berkualitas sehingga mampu diterima dan diminati oleh konsumen. Hal ini yang diharapkan akan mampu dilakukan oleh UMKM manik-manik untuk mempertahankan dan meningkatkan kehidupan usahanya agar dapat tetap berlangsung sampai saat ini. Bentuk inovasi produk yang dilakukan UMKM dalam lini produk membuat manik-manik modern merupakan manik-manik assesories yang biasa digunakan dalam perhiasan, sepatu, baju. Para pengrajin bisa terinspirasi dari berbagai bentuk

.....

yang ada di sekelilingnya, misalnya hewan, tumbuhan, bentuk- bentuk abstrak. Produk baru yang dihasilkan berupa gantungan kunci yang memiliki bentuk hewan seperti kura-kura dan burung, dengan pemberian bulatan manik-manik kecil dengan didominasi warna yang cerah. Produk tiruan yang dilakukan UMKM menyesuaikan dengan manik-manik yang sudah berhasil dipasar seperti manik-manik borneo yang sangat diminati oleh konsumen di Kalimantan dan *Islamic beads* yang sangat diminati konsumen di negara-negara timur tengah, manik-manik ini dipergunakan sebagai tasbih untuk menghitung doa atau lafalan.

Atalay *et al.* (2013) mengatakan inovasi produk merupakan sebuah pengenalan dan pengembangan jenis barang atau jasa baru yang berbeda dari sebelumnya dan melengkapi kekurangan-kekurangan dari penemuan sebelumnya dengan lebih menekankan pada segi kualitas. Untuk menunjang penciptaan produk yang berinovasi para pengusaha manik-manik hendaknya sangat memperhatikan fasilitas alat yang digunakan untuk produksi agar dapat memperoleh produk yang berkualitas sehingga mampu memenuhi keinginan konsumen.

UMKM manik-manik desa Plumbon Gambang memiliki target jangka panjang yang dilakukan secara bertahap agar mampu meningkatkan kinerja pemasaran dan peningkatan inovasi produk yang dihasilkan perusahaan dilakukan dengan membuat produk yang sesuai dengan keinginan konsumen, mampu mengikuti trend yang berkembang di pasar, melakukan pendekatan secara personal untuk mengetahui tanggapan konsumen terhadap produk yang dihasilkan, mampu merespon aktivitas dan strategi pesaing potensialnya dan

.....

mampu melakukan diskusi dengan para karyawan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi berkaitan dengan proses pembuatan manik-manik. Hal ini dilakukan untuk fokus kepada pemahaman terhadap kebutuhan pasar. Kebutuhan pasar atau dapat disebut sebagai orientasi pasar merupakan sebuah ukuran perilaku dan aktivitas yang merupakan gambaran konsep pemasaran. Perusahaan yang sangat memperhatikan orientasi pasar akan membuat sebuah proses dan aktifitas yang dapat menciptakan produk yang inovatif untuk memuaskan pelanggan dengan cara terus melakukan penilaian kebutuhan dan keinginan pelanggan. (Tjiptono dkk, 2008). Menurut Kohli and Jaworski (1993) orientasi pasar memiliki potensi dalam peningkatan kinerja pemasaran. Orientasi pasar dapat memberikan manfaat psikologis dan sosial bagi para karyawan, seperti perasaan senang dan rasa memiliki yang lebih besar, serta meningkatkan komitmen organisasional. Perusahaan yang memperhatikan orientasi pasar akan memiliki posisi yang baik untuk mengembangkan dan meningkatkan posisi perusahaan menjadi lebih unggul terhadap persaingan dalam jangka panjang (Kumar et al., 2011). UMKM manik-manik desa Plumbon Gambang dalam membuat inovasi produk sangat memperhatikan orientasi pasar karena pengetahuan tentang pasar merupakan salah satu kunci sukses inovasi produk yang akan dihasilkan sehingga mampu diterima oleh konsumennya.

Pengrajin UMKM manik-manik desa Plumbon Gambang dituntut memiliki kemampuan untuk kreatif dan inovatif agar dapat meningkatkan kinerja perusahaannya dengan berusaha belajar dengan menggunakan berbagai metode dan media informasi agar dapat menemukan sebuah peluang untuk meningkatkan

inovasi produknya seperti mencari desain motif butiran, kalung, gelang, tasbih dan aksesoris yang menarik serta unik. Seorang pengusaha dianggap mempunyai peran yang besar dalam kesuksesan suatu bisnis apabila sangat memperhatikan orientasi kewirausahaan, sehingga bisnis tersebut dapat memiliki kinerja yang sehat. (Drucker,1994) Sebuah perusahaan yang memiliki konsep orientasi kewirausahaan akan cenderung melakukan usahanya lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang menerapkan konsep orientasi konservatif. (Wiklund, 1999). Orientasi kewirausahaan menjadi komponen yang paling penting dalam mengembangkan usaha. Hal itu terlihat dari pemilik usaha dalam mengelolah usahanya dengan menunjukkan perilaku inovatif dalam mengembangkan produknya, proaktif terhadap perubahan yang terjadi dan berani dalam mengambil resiko.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti sangat tertarik mengangkat fenomena tersebut sebagai bahan penelitian dengan judul “**Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran yang Dimediasi Oleh Inovasi Produk (Study Pada UMKM Manik-manik Desa Plumbon Gambang)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah didalam penelitian ini adalah:

1. Apakah orientasi pasar berpengaruh secara signifikan terhadap inovasi produk UMKM Manik-manik desa Plumbon Gambang?



2. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap inovasi produk UMKM Manik-manik desa Plumbon Gombang?
3. Apakah inovasi produk berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemasaran UMKM Manik-manik desa Plumbon Gombang?
4. Apakah orientasi pasar berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemasaran UMKM Manik-manik desa Plumbon Gombang?
5. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pemasaran UMKM Manik-manik desa Plumbon Gombang?
6. Apakah inovasi produk memediasi orientasi pasar terhadap kinerja pemasaran UMKM Manik-manik desa Plumbon Gombang?
7. Apakah inovasi produk memediasi orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran UMKM Manik-manik desa Plumbon Gombang?

### **1.3 Batasan Penelitian**

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam permasalahan ini, maka diperlukan batasan-batasan dalam penelitian. Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Berfokus pada meneliti hubungan antara variabel independent yaitu orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan, dengan variabel mediasi yaitu inovasi produk dan variabel dependen yaitu kinerja pemasaran.
2. Sampel yang dijadikan responden yaitu para pengusaha UMKM Manik-manik desa Plumbon Gombang.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diperoleh tujuan didalam penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh orientasi pasar terhadap inovasi produk UMKM Manik-manik desa Plumbon Gambang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap inovasi produk UMKM Manik-manik desa Plumbon Gambang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh inovasi produk terhadap kinerja UMKM Manik-manik desa Plumbon Gambang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja pemasaran UMKM Manik-manik desa Plumbon Gambang.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran UMKM Manik-manik desa Plumbon Gambang.
6. Untuk mengetahui dan menganalisa inovasi produk sebagai mediasi orientasi pasar terhadap kinerja pemasaran UMKM Manik-manik desa Plumbon Gambang.
7. Untuk mengetahui dan menganalisa inovasi produk sebagai mediasi orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran UMKM Manik-manik desa Plumbon Gambang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk beberapa pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan bahan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pemasaran berkaitan dengan orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap inovasi produk.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pengusaha mank-manik untuk menerapkan orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan untuk merancang inovasi produk sehingga UMKM akan mampu berkembang.